



PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, KESESUAIAN TUGAS, DAN EFEKTIVITAS SIA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA KOPDIT TRI TUNGGAL TUKA

Agustinus I Ketut Alexsdipa¹ I Made Pande Dwiana Putra²

Article history:

Submitted: 30 Juli 2021
Revised: 26 Agustus 2021
Accepted: 5 September 2021

Keywords:

Information Technology;
Task Suitability;
Accounting Information Systems;
Employee Performance;

Kata Kunci:

Teknologi Informasi;
Kesesuaian Tugas;
Sistem Informasi Akuntansi;
Kinerja Karyawan;

Koresponding:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Udayana, Bali,
Indonesia
Email:
alexsdipa28@gmail.com

Abstract

The development of technology-based information systems requires companies and organizations to make changes in the information sector so that they do not lag behind in absorbing information. Accounting is a tool in managing accounting and financial data, so an information system is needed to be able to convey this information to those in need, namely the accounting information system. This study aims to obtain empirical evidence of the effect of Information Technology Utilization, Task Suitability, and Effectiveness of Accounting Information Systems on Employee Performance at the Tri Tunggal Tuka Credit Cooperative. The sampling method used in this research is the saturated sampling technique, where the saturated sampling technique is used as the sample. Data collection methods used in this study were questionnaires and interviews. The data analysis techniques in this study are Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis, Model Feasibility Test (F Test), Hypothesis Test (t Test), and Coefficient of Determination Test (R²). The results in the study concluded that the use of information technology, task suitability, and the effectiveness of accounting information systems had a positive effect on employee performance of the Tri Tunggal Tuka Credit Cooperative.

Abstrak

Perkembangan sistem informasi berbasis teknologi mengharuskan perusahaan dan organisasi untuk melakukan perubahan di bidang informasi sehingga tidak ketinggalan dalam menyerap informasi. Akuntansi merupakan alat dalam mengelola data akuntansi dan keuangan, maka diperlukan suatu sistem informasi untuk dapat menyampaikan informasi tersebut kepada pihak yang membutuhkan yaitu dengan sistem informasi akuntansi. Penelitian ini bertujuan mendapatkan bukti empiris pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kesesuaian Tugas, dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan pada Koperasi Kredit Tri Tunggal Tuka. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh, dimana teknik sampling jenuh yaitu semua populasi digunakan sebagai sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Kelayakan Model (Uji F), Uji Hipotesis (Uji t), dan Uji Koefisien Determinasi (R²). Hasil dalam penelitian menyimpulkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kesesuaian Tugas, dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Kredit Tri Tunggal Tuka.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi memberikan banyak manfaat dan membantu masyarakat dalam berkomunikasi dan bersosialisasi dengan siapa saja dan dimana saja. Adanya perkembangan system informasi berbasis teknologi ini menciptakan terjadinya persaingan antar perusahaan. Karena perubahan ekonomi global menuntut perusahaan untuk mengembangkan perusahaannya agar dapat bersaing satu sama lain (Alannita & Suaryana, 2014). Dalam menyerap informasi, perusahaan tidak hanya sekedar tahu namun harus mampu memahami informasi tersebut. Hal ini dikarenakan dalam persaingan, pihak yang mengetahui informasi lebih awal yang akan menjadi pemenang (Mahendra & Windhiyani, 2016).

Salehi (2010) menyebutkan bahwa akuntansi merupakan mediator informasi, karena dapat memberikan informasi keadaan perusahaan. Dalam pengelolaan data akuntansi agar informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak tertentu dapat tersampaikan maka diperlukan adanya system informasi akuntansi. Kelengkapan system informasi memberikan keunggulan kompetitif bagi suatu organisasi bisnis. Untuk dapat meningkatkan kualitas perusahaan maka diperlukan adanya kinerja karyawan. Lindawati & Salamah (2011) mengemukakan bahwa kinerja individu mengacu pada standar perusahaan yang dapat dicapai/diraih oleh individu. Pentingnya memperhatikan kinerja individu karena akan mempengaruhi keberlangsungan dan kesuksesan perusahaan (Astuti & Dharmadiaksa, 2014).

Menurut Retriana (2013), Pemanfaat teknologi informasi secara efektif dapat dilakukan apabila semua anggota organisasi dapat menggunakannya dengan baik. Pemanfaatan teknologi informasi yang baik akan turut meningkatkan kinerja dari individu tersebut. Sugiantara & Putra (2017) dalam penelitiannya menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Dalam kerangka teori TAM, kecanggihan teknologi informasi berkaitan dengan persepsi kemanfaatan (*usefulness*) dimana kecanggihan teknologi informasi yang tinggi akan berujung pada tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap kemanfaatan pemakai sebuah system.

Sutra (2020) menyebutkan bahwa kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh kesesuaian tugas. Kebutuhan tugas harus disesuaikan dengan kemampuan individu, serta adanya teknologi informasi yang tepat. Ketiga hal ini merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan. Apabila diantara ketiga hal tersebut tidak berjalan selaras maka akan mengurangi keberhasilan pekerjaan. Dalam meningkatkan kinerja umumnya dilakukan dengan adanya evaluasi pemakai atas kesesuaian tugas dengan teknologi yang digunakan. Evaluasi pemakai dapat dijadikan tolok ukur apakah system informasi yang digunakan telah sesuai, yang dilakukan dengan menghubungkan antara kesesuaian tugas dan teknologi tersebut (Marlinawati, 2013). Hasil penelitian Widiyanti & Widhiyani (2019) menemukan bahwa kesesuaian tugas berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Dalam teori TPC, agar suatu teknologi mempunyai dampak positif pada kinerja individual maka teknologi tersebut harus digunakan (*Utilized*) dan sesuai (*fit*) dengan tugas-tugas yang mendukungnya.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu proses yang melakukan pengumpulan, pencatatan, penyimpanan dan memproses akuntansi serta data lainnya untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Proses sistem informasi akuntansi dapat berupa proses manual, komputer atau gabungan keduanya (Romney & Steinbart, 2018). Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan system. Model *Technology Acceptance Model*

menggambarkan bahwa penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerja individu atau karyawan. Hasil penelitian yang dilakukan Arsiningsih (2015) menyimpulkan bahwa efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Koperasi Kredit Tri Tunggal Tuka bisa dikatakan sedang berkembang dari sisi asetnya, tetapi pelayanannya dalam bidang teknologi informasi yaitu sistem informasi serta transaksi online sempat tertinggal beberapa waktu belakangan. Pelayanan transaksi pada era digital ini mengharuskan kegiatan transaksi bisa dilakukan dengan mudah secara online. Koperasi Kredit Tri Tunggal Tuka selain mengembangkan layanan sistem informasi berbasis web juga memerlukan pemasukan yang berasal dari bunga pinjaman anggota untuk kelancaran kegiatan koperasi. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas yaitu rasio pinjaman yang diberikan koperasi dan jumlah dana yang disediakan koperasi. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Koperasi Kredit Tri Tunggal Tuka, terjadi penurunan *Loan to Deposit Ratio* dalam lima tahun terakhir sehingga mengharuskan Koperasi untuk meningkatkan lagi kinerja karyawan terutama dalam penerapan sistem informasi berbasis web serta peningkatan pinjaman yang diberikan kepada anggota sehingga dapat menunjang pertumbuhan koperasi kedepannya.

Terdapat beberapa teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Teori TPC (*Technology to Performance Chain*) yang menjelaskan teknologi informasi berperan dalam meningkatkan kinerja, baik di tingkat individu maupun organisasi jika dimanfaatkan dengan maksimal. Penelitian Kasandra & Juliarsa (2016) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan pada kinerja karyawan. Adanya pemanfaatan teknologi informasi memudahkan karyawan dalam pengolahan data, mengakses data dan meningkatkan efisiensi.

Technology-to-Performance Chain adalah teori yang berhibungan dengan sikap pemakai dengan kesesuaian tugas teknologi. Konsep dimensi kesesuaian pekerjaan (*job fit*) mirip dengan kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) yang dikenalkan oleh (Davis, 1989) di model penerimaan teknologi (*tecnology acceptance model*) mereka. Widiantari & Widhiyani (2019) menyatakan bahwa kesesuaian tugas berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti semakin sesuai tugas yang dikerjakan dengan kemampuan individual dan teknologi yang digunakan, maka kinerja individu tersebut akan semakin meningkat.

Berdasarkan teori *Technology Acceptance Model*, seorang karyawan sebagai pengguna sistem informasi akuntansi mampu menerima manfaat dan merasakan kemudahan dari adanya suatu sistem informasi akuntansi, maka kinerja tentu akan dipermudah dengan adanya suatu sistem tersebut (Fatmayoni & Yadnyana, 2017). Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arsiningsih dkk., 2015) yang menunjukkan efektivitas sistem informasi akuntansi di perusahaan tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi, tetapi juga mendukung terjadinya proses kinerja yang lebih efektif.

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah, dan penelitian-penelitian sebelumnya, dapat dirumuskan beberapa hipotesis penelitian sebagai berikut: H₁ : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif pada kinerja karyawan, H₂ : Kesesuaian tugas berpengaruh positif pada kinerja karyawan, H₃ : Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja karyawan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menjelaskan pengaruh variabel independen pada variabel dependen yakni untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kesesuaian tugas, dan efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Penelitian dilakukan di Koperasi Kredit Tri Tunggal Tuka, yang berpusat di Jalan Raya Tuka, No. 30 Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali. Jenis data yang digunakan ada 2 (dua) yaitu data kualitatif berupa visi dan misi koperasi, struktur organisasi dan tugas dari masing-masing bagian dalam Lembaga, serta data kuantitatif berupa aset, *loan to deposit ratio*, jumlah karyawan dan data skor nilai dari jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden. Sumber data penelitian adalah data primer, yang merupakan jawaban responden dari kuesioner yang telah disebar. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan Koperasi Kredit Tri Tunggal Tuka yang menggunakan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh, di mana populasi digunakan sebagai sampel, sehingga diperoleh sampel sebanyak 68 orang. Data penelitian dikumpulkan melalui beberapa metode, yakni penyebaran kuesioner, dan melakukan wawancara dengan responden. Data dianalisis dengan menggunakan Teknik analisis regresi linier berganda, namun sebelumnya akan dilakukan uji instrument, uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik, dan terakhir dilakukan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa jenis kelamin responden sebagian besar adalah perempuan sebanyak 38 orang (58,46 persen) dan sisanya laki-laki sebanyak 27 orang (41,54 persen). Responden yang berusia <21 tahun sebanyak 1 orang (1,54 persen), usia 21-30 tahun sebanyak 21 orang (32,31 persen), usia 31-40 tahun sebanyak 21 orang (32,31 persen), dan usia di atas 40 tahun sebanyak 22 orang (33,85 persen). Sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan SMA sebanyak 40 orang (61,54 persen), sedangkan sisanya memiliki tingkat pendidikan Diploma sebanyak 5 orang (7,69 persen), S1 sebanyak 19 orang (29,23 persen), dan S2 sebanyak 1 orang (1,54 persen). Masa kerja responden yang paling banyak jatuh pada kelompok 5-10 tahun yaitu sebanyak 31 orang (47,69 persen) dari total responden, sedangkan sisanya kurang dari 5 tahun sebanyak 21 orang (32,31 persen), 10-20 tahun sebanyak 12 orang (18,46 persen) dan lebih dari 20 tahun sebanyak 1 orang (1,54 persen).

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan, diketahui bahwa seluruh kuesioner yang merupakan Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pemanfaatan teknologi informasi, kesesuaian tugas, efektivitas SIA dan kinerja karyawan memiliki nilai koefisien korelasi dengan skor total seluruh item pertanyaan dan pernyataan lebih besar dari 0,30. Hal ini mengindikasikan bahwa butir-butir pertanyaan dan pernyataan dalam instrumen penelitian tersebut valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Berdasarkan hasil uji reabilitas dengan menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha*, diketahui bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,70. Maka, dapat

dinyatakan bahwa seluruh variabel telah memenuhi syarat reliabilitas atau kehandalan sehingga dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

Tabel 1.
Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemanfaatan Teknologi Informasi	65	21	30	27,26	2,231
Kesesuaian Tugas	65	19	25	22,37	1,799
Efektivitas SIA	65	19	25	22,28	1,883
Kinerja Karyawan	65	19	25	22,38	2,067

Sumber : Data Penelitian, 2021

Berdasarkan hasil uji, statistik deskriptif dari masing-masing variabel dapat diuraikan sebagai berikut: Variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_1) memiliki nilai minimum sebesar 21 dengan nilai maksimum sebesar 30, dan nilai rata-rata 27,26. Nilai rata-rata sebesar 27,26 mendekati nilai maksimal yang berarti bahwa pemanfaatan teknologi informasi tersebut tergolong tinggi. Standar deviasi variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 2,231 yang lebih kecil dari nilai rata-rata, artinya terdapat perbedaan standar nilai pemanfaatan teknologi informasi dibandingkan nilai rata-rata sebesar 2,231. Variabel kesesuaian tugas (X_2) memiliki nilai minimum sebesar 19 dengan nilai maksimum sebesar 25, dan nilai rata-rata 22,37. Nilai rata-rata sebesar 22,37 mendekati nilai maksimal yang berarti bahwa kesesuaian tugas tersebut tergolong tinggi. Standar deviasi variabel kesesuaian tugas sebesar 1,799 yang lebih kecil dari nilai rata-rata, artinya terdapat perbedaan standar nilai kesesuaian tugas dibandingkan nilai rata-rata sebesar 1,799.

Variabel efektivitas sistem informasi akuntansi (X_3) memiliki nilai minimum sebesar 19 dengan nilai maksimum sebesar 25, dan nilai rata-rata 22,28. Nilai rata-rata sebesar 22,28 mendekati nilai maksimal yang berarti bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi tersebut tergolong tinggi. Standar deviasi variabel efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 1,883 yang lebih kecil dari nilai rata-rata, artinya terdapat perbedaan standar nilai efektivitas sistem informasi akuntansi dibandingkan nilai rata-rata sebesar 1,883. Variabel kinerja karyawan (Y) memiliki nilai minimum sebesar 19 dengan nilai maksimum sebesar 25, dan nilai rata-rata 22,38. Nilai rata-rata sebesar 22,38 mendekati nilai maksimal yang berarti bahwa kinerja karyawan tersebut tergolong tinggi. Standar deviasi variabel kinerja karyawan sebesar 2,067 yang lebih kecil dari nilai rata-rata, artinya terdapat perbedaan standar nilai kinerja karyawan dibandingkan nilai rata-rata sebesar 2,067.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi normalitas data digunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria jika *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant* yang digunakan yaitu 5 persen (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, begitu pula sebaliknya. Hasil uji normalitas didapat nilai signifikansi sebesar 0,200, yang berarti nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tersebut berdistribusi normal.

Uji multikolinieritas bertujuan menguji apakah dalam regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Adapun kriteria pengujianya adalah jika nilai *tolerance* > 10 persen (0,10) dan nilai VIF < 10, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dan begitu pula sebaliknya. Hasil uji multikolinieritas diperoleh bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi, kesesuaian tugas, dan efektivitas SIA seluruhnya memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Hal ini berarti ketiga variabel pada persamaan regresi yang ada terbebas dari gejala multikolinieritas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, dengan menggunakan Uji *Glejser*. Adapun kriteria pengujian jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan berlaku sebaliknya. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diketahui bahwa signifikansi untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi, kesesuaian tugas, dan efektivitas sistem informasi akuntansi memiliki nilai yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel pada persamaan regresi terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Tabel 2.
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0,185	2,404		-0,077	0,939
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₁)	0,252	0,102	0,272	2,473	0,016
Kesesuaian Tugas (X ₂)	0,400	0,134	0,348	2,977	0,004
Efektivitas SIA (X ₃)	0,304	0,117	0,277	2,589	0,012

Sumber: Data Penelitian, 2021

Berdasarkan hasil pengujian, dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = -0,185 + 0,252 X_1 + 0,400 X_2 + 0,304 X_3 \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Kinerja Karyawan
- α = Konstanta
- $\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen
- X_1 = Pemanfaatan Teknologi Informasi
- X_2 = Kesesuaian Tugas
- X_3 = Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan persamaan diatas, maka dapat dijelaskan bahwa: Nilai konstanta sebesar -0,185 namun tidak signifikan karena memiliki nilai signifikansi 0,939 yang lebih besar dari *alpha* (0,05). Hal ini berarti bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai sebesar nol satuan persepsi dengan asumsi semua variabel bebas lainnya bernilai nol. Nilai koefisien pemanfaatan teknologi informasi (X_1) yaitu 0,252 memiliki arti bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki hubungan positif dengan kinerja karyawan. Apabila pemanfaatan teknologi informasi (X_1) meningkat sebesar satu

satuan persepsi, maka kinerja karyawan (Y) akan meningkat sebesar 0,252 satuan persepsi dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Nilai koefisien kesesuaian tugas (X_2) yaitu 0,400 memiliki arti bahwa kesesuaian tugas memiliki hubungan positif dengan kinerja karyawan. Apabila kesesuaian tugas (X_2) meningkat sebesar satu satuan persepsi, maka kinerja karyawan (Y) akan meningkat sebesar 0,400 satuan persepsi dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Nilai koefisien efektivitas sistem informasi akuntansi (X_3) yaitu 0,304 memiliki arti bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi memiliki hubungan positif dengan kinerja karyawan. Apabila efektivitas sistem informasi akuntansi (X_3) meningkat sebesar satu satuan persepsi, maka kinerja karyawan (Y) akan meningkat sebesar 0,304 satuan persepsi dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai *adjusted R*² sebesar 0,573. Nilai ini mempunyai arti bahwa sebesar 57,3 persen variasi kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh variasi-variabel bebas yang dimasukkan dalam model, sedangkan sisanya sebesar 42,7 persen dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 29,628, dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh simultan yang signifikan dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan kata lain model regresi layak untuk digunakan.

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini, didapatkan hasil bahwa pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hal tersebut diketahui dari tingkat signifikansi X_1 (pemanfaatan teknologi informasi) sebesar $0,016 < 0,05$. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H_1), pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan, diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pemanfaatan teknologi informasi menyebabkan peningkatan kinerja karyawan pada Koperasi Kredit Tri Tunggal Tuka.

Hasil penelitian ini mendukung teori *Technology Acceptance Model*, yang menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berkaitan dengan persepsi kemanfaatan (*usefulness*) dimana kecanggihan teknologi informasi yang tinggi akan berujung pada tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap kemanfaatan pemakai sebuah sistem. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sugiantara dan Putra, 2017) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian (Astuti dan Dharmadiaksa, 2014) menyatakan pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan..

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini, didapatkan hasil bahwa kesesuaian tugas mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hal tersebut diketahui dari tingkat signifikansi X_2 (kesesuaian tugas) sebesar $0,004 < 0,05$. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H_2), kesesuaian tugas mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan, diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kesesuaian tugas menyebabkan peningkatan kinerja karyawan pada Koperasi Kredit Tri Tunggal Tuka.

Hasil penelitian ini mendukung teori *Technology-to-Performance Chain*, yang menyatakan bahwa agar suatu teknologi mempunyai dampak positif pada kinerja individual maka teknologi tersebut harus digunakan (*Utilized*) dan sesuai (*fit*) dengan tugas-tugas yang mendukungnya. Hasil

penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sugiantara dan Putra (2017) menyatakan bahwa kesesuaian tugas berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian Widiantari dan Widhiyani (2019) menyatakan bahwa kesesuaian tugas berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti semakin sesuai tugas yang dikerjakan dengan kemampuan individual dan teknologi yang digunakan, maka kinerja individu tersebut akan semakin meningkat.

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini, didapatkan hasil bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hal tersebut diketahui dari tingkat signifikansi X_3 (efektivitas sistem informasi akuntansi) sebesar $0,012 < 0,05$. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H_3), efektivitas sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan, diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi menyebabkan peningkatan kinerja karyawan pada Koperasi Kredit Tri Tunggal Tuka.

Hasil penelitian ini mendukung teori *Technology Acceptance Model*, yang menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerja individu atau karyawan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Astuti dan Dharmadiaks (2014) yang menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiantara dan Putra (2017) menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Secara teoritis penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, kesesuaian tugas, dan efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dan mendukung teori *Technology Acceptance Model* serta *Technology-to-Performance Chain*.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bagi karyawan Koperasi Kredit Tri Tunggal Tuka agar lebih memperhatikan kinerjanya terkait pemanfaatan teknologi informasi, kesesuaian tugas, dan efektivitas sistem informasi akuntansi sehingga perkembangan Koperasi Kredit Tri Tunggal Tuka menjadi lebih baik lagi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan suatu informasi tambahan untuk penelitian berikutnya guna penyempurnaan penelitian mengenai hal sejenis.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Kredit Tri Tunggal Tuka. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pemanfaatan teknologi informasi menyebabkan peningkatan kinerja karyawan pada Koperasi Kredit Tri Tunggal Tuka; Kesesuaian tugas berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Kredit Tri Tunggal Tuka. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kesesuaian tugas menyebabkan peningkatan kinerja karyawan pada Koperasi Kredit Tri Tunggal Tuka; dan Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Kredit Tri tunggal Tuka. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi menyebabkan peningkatan kinerja karyawan pada Koperasi Kredit Tri Tunggal Tuka.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, maka dapat diajukan saran bagi Koperasi Kredit Tri Tunggal Tuka agar sistem informasi akuntansi yang digunakan juga harus menyediakan serta menyajikan data yang lebih rinci dan lengkap. Tujuannya untuk memudahkan karyawan menyelesaikan tugas pada setiap bidang pekerjaan masing-masing dalam meningkatkan perkembangan kinerja karyawan di Koperasi Kredit Tri Tunggal Tuka sehingga selalu dipercaya oleh anggota dan masyarakat sebagai lembaga yang baik. Keterbatasan dalam penelitian ini hendaknya dapat lebih disempurnakan lagi pada peneliti selanjutnya yaitu dengan tidak membatasi daerah pengambilan sampel hanya pada satu lembaga saja, sehingga dapat mewakili populasi yang lebih luas.

REFERENSI

- Alannita, N. P., & Suaryana, I. G. N. A. (2014). Universitas Udayana, 2014, Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem teknologi informasi Pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(1), 33–45
- Arsiningsih Febri, Gede Diatmika, S. D. (2015). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Buleleng Dan Bangli. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)*, 3(1), 1-10.
- Astuti, N. M. M. P., & Dharmadiaksa, I. B. (2014). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(2), 373–384
- Davis, F. D. (1989). Technology Acceptance Model: TAM. *Al-Suqri, MN, Al-Aufi, AS: Information Seeking Behavior and Technology Adoption*, 5, 2(1), 205–219
- Juliarsa, dan Kasandra. (2016). Pengaruh Kualitas Penerapan Sia, Pemanfaatan Dan Kepercayaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(1), 539–547
- Lindawati, H., & Salamah, I. (2011). Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 14(1), 56–67. <https://doi.org/10.9744/jak.14.1.56-68>
- Mahendra, I. G. A., & Widhiyani, N. L. S. (2016). Kemampuan Teknik Pemakai Memoderasi Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individual Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Tabanan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(3), 1886–1912
- Retriana. (2013). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri*
- Salehi, M., Rostami, V., & Mogadam, A. (2010). Usefulness of accounting information system in emerging economy: Empirical evidence of Iran. *International Journal of Economics and Finance*, 2(2), 186–195
- Sugiantara dan Putra. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Di Dikot Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(3), 2509–2538
- Sutra, P. (2020). Pengaruh Efektivitas, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Di Desa Panjer. *TIERS Information Technology Journal*, 1(1), 19–24
- Widiantari, N. P., & Sari Widhiyani, N. L. (2019). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas dan Kenyamanan Fisik Pada Kinerja Karyawan LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 258. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p17>
- Yadnyana, F. dan. (2017). Pengaruh Efektivitas Sia Dan Penggunaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual Dengan Insentif Karyawan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(3), 2175–2204
- Yasa, G. E., & Sari, M. M. R. (2020). Analysis of Market Reaction on Wall Street Attenuation in Indonesia. *American*

Pengaruh Pemanfaatan TI, Kesesuaian Tugas, dan Efektivitas SIA Terhadap Kinerja Karyawan Pada KOPDIT Tri Tunggal Ika, Agustinus I Ketut Alexsdipa dan IMade Pande Dwiana Putra

Xiao, X., & Gao, Y. (2017). An Event Study of The Effects of Regulatory Changes on The Food Industry. *China Agricultural Economic Review*, 9(1), 81–92. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/CAER-01-2014-0006>